

## KOLEKSI KARET

### a. Karet Klon IRR (*Indonesian Rubber Research*) 100

<b>Nama latin</b>	: <i>Hevea brasiliensis</i>
<b>Tahun Tanam</b>	: 2014
<b>Usia Tanaman</b>	: $\pm$ 5 tahun
<b>Jarak Tanam</b>	: 8 x 4 meter
<b>Jumlah Populasi</b>	: 120 batang
<b>Tumpang sari</b>	: Tidak ada

Klon IRR100 merupakan klon karet yang sesuai dikembangkan untuk kondisi lingkungan agroklimat kering, sedang, dan basah dengan rata-rata produktivitas sadap antara 2.141-2.734 kg/ha/tahun.

### b. Karet Klon PB 260

<b>Nama latin</b>	: <i>Hevea brasiliensis</i>
<b>Tahun Tanam</b>	: 2014
<b>Usia Tanaman</b>	: $\pm$ 5 tahun
<b>Jarak Tanam</b>	: 7 x 3 meter
<b>Jumlah Populasi</b>	: 250 batang
<b>Tumpang sari</b>	: Tidak ada

PB 260 merupakan satu dari beberapa varietas klon tanaman karet penghasil getah yang direkomendasikan sebagai klon karet unggul. Potensi Produksi getah karet yang dihasilkan PB 260 mulai bisa dideres pada rata-rata umur 5 tahun. Potensi produksi lateks klon PB 260 cukup tinggi yakni berkisar antara 1,5 – 2 ton/ha/tahun. Lateks berwarna putih kekuningan.